

ABSTRAK

Semakin berkembangnya pasar modal di Indonesia maka kebutuhan informasi juga akan semakin meningkat bagi investor. Suatu perusahaan menerbitkan *disclosure* sebagai suatu bentuk media komunikasi yang digunakan untuk menghubungkan pihak-pihak yang berkepentingan terhadap informasi perusahaan. Informasi berupa *disclosure* sekarang ini sangat penting untuk mengetahui kinerja dan lingkungan perusahaan sehingga dapat memberi jaminan perusahaan di masa yang akan datang. Dengan adanya *disclosure*, pihak yang berkepentingan tersebut dapat menggunakannya dalam proses pengambilan keputusan. Selain itu, investor dapat mencari informasi lainnya melalui informasi *bid* dan *ask* yang diterbitkan perusahaan. Setiap investor tentunya menginginkan investasi pada badan usaha yang beresiko rendah. Semakin rendah resiko maka semakin rendah *return* yang diinginkan. *Return* yang diinginkan inilah disebut *cost of equity capital*.

Berkaitan dengan hal tersebut peneliti ini menguji : 1) Apakah terdapat pengantar pengaruh antara tingkat *disclosure* dan asimetri informasi terhadap *cost of equity capital*; 2) Apakah terdapat pengaruh antara tingkat *disclosure* dengan *cost of equity capital*; dan 3) Apakah terdapat pengaruh antara asimetri informasi dengan *cost of equity capital*.

Penelitian ini menggunakan metode sampel *probability sampling* dengan teknik pengambilan sampel adalah *restricted random sampling* dengan memberikan batasan-batasan tertentu. Sampel terpilih adalah 106 badan usaha yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2007.

Hasil penelitian adalah : 1) Tidak terdapat pengantar pengaruh antara tingkat *disclosure* dan asimetri informasi terhadap *cost of equity capital*; 2) tidak terdapat pengaruh antara tingkat *disclosure* dengan *cost of equity capital*; dan juga 3) Tidak terdapat pengaruh antara asimetri informasi dengan *cost of equity capital*.

Keyword: *Disclosure, Asimetri Informasi, Cost of Equity Capital.*